

ABSTRAK

Judul : Hubungan Kualitas Tidur dengan Tingkat keparahan Jerawat (*acne vulgaris*) pada Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia Angkatan 2022

Penyusun : Jeremi Cornelliuss Surbakti

NIM 223307010122

Fakultas/Program Studi : Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Prima Indonesia

Dosen pembimbing : **dr. Herlin Novita Pane M.Ked(DV), Sp.DVE, FINSDV**

Latar Belakang

Acne vulgaris merupakan salah satu penyakit kulit yang paling umum di dunia dengan prevalensi global 9,38% untuk semua kelompok usia, khususnya mempengaruhi mahasiswa kedokteran yang mengalami stres akademik tinggi dan pola tidur tidak teratur. Meskipun banyak penelitian telah meneliti hubungan antara kualitas tidur dan acne vulgaris, temuan penelitian menunjukkan inkonsistensi yang signifikan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan kualitas tidur dengan tingkat keparahan acne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia angkatan 2022. Penelitian cross-sectional analitik observasional dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Populasi terdiri dari seluruh mahasiswa kedokteran angkatan 2022 (199 mahasiswa) dengan sampel 67 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90%. Teknik simple random sampling diterapkan dengan kriteria inklusi mahasiswa dengan acne vulgaris yang bersedia berpartisipasi. Pengumpulan data menggunakan instrumen tervalidasi: Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) untuk mengukur kualitas tidur dan Global Acne Grading System (GAGS) untuk menilai keparahan acne. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 29 dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-square. Hasil menunjukkan 70,1% responden memiliki kualitas tidur baik dan 92,5% memiliki acne tingkat ringan. Uji Chi-square menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara kualitas tidur dengan tingkat keparahan acne vulgaris ($p\text{-value} = 0,994$, $p > 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas tidur tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat keparahan acne vulgaris pada mahasiswa kedokteran, menunjukkan bahwa pendekatan multifaktorial yang fokus pada manajemen stres, pola makan, higiene kulit, dan penggunaan kosmetik mungkin lebih efektif untuk penanganan acne.

Kata Kunci: Acne Vulgaris, Kualitas Tidur, Mahasiswa Kedokteran, Mahasiswa Universitas, Pittsburgh Sleep Quality Index